

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

1. Informan 1

P: Kita mulailah perkenalkan. Sebelumnya perkenalkan nama Ana, Muhammad Restu bifadhlika. Ana angkatan 28, terus sekarang Ana lagi kuliah di UIN Antasari, Banjarmasin.

P: Nama Antum siapa? I: Ahmad zakaria. P: Kelas? I: Kelas 4E. P: Jadi langsung ke pertanyaan lah, seberapa sering Antum lawan Santri ini baca Al-Qur'an dalam sehari? I: Kalau biasa dalam sehari, bisa 4 kalian.

P: Kapan aja tuh waktunya? I: Dari subuh, asar, maghrib, dan isya. P: Apakah Antum pernah membaca Al-Qur'an di luar jadwal itu? I: Sering. P: Terus apa yang mendorong Antum dalam baca Al-Qur'an? I: Dalam memotivasi ulun, hati ulunnya bisa tenang.

P: Apakah Antum membaca Al-Qur'an karena aturan pondok atau karena kesadaran sendiri? I: Kesadaran sendiri. P: Apakah Antum memahami isi dari ayat Al-Qur'an yang dibaca itu? I: Tergantung ayat yang dibaca. P: Membaca Al-Qur'an ini mempengaruhi dalam ibadah Antum? I: Iya.

P: Terus apakah ada perubahan dalam kedisiplinan Antum habis membaca Al-Qur'an ini? I: Merasa lebih disiplin lawan lebih percaya diri. P: Apakah ada perubahan kalau dari santrinya? I: Kalau dari santrinya, itu beberapa dari santrinya yang berubah. P: Karena apa itu? I: Mereka sendiri dalam berbagai hal.

P: Terus kemudian santri yang nakal, Santri yang nakal ini, kalau Antum

melihat, dia sering membaca Al-Qur'an? I: Kalau santri yang nakal ini biasanya lebih jarang membaca Al-Qur'an. Dan mereka melakukan kesalahan, yang mereka Perbuat sendiri, yang merugikan sendirilah. P: Terus transisi dari judad ke kelas 2, ada perubahannya?, Contohnya apa? I: Kalau mereka di judad itu lebih disiplin, sama diatur sama mudabirnya, Kalau naik ke kelas 2 ini lebih kurang karena tidak atau kurang dijaga sama mudabirnya.

P: Peraturannya jadi kendur gitu? I: Iya. P: Antum membaca Al-Qur'an, ada perubahan dari diri Antum terhadap teman?, Habis membaca Al-Qur'an, ada perubahan apa? I: Perubahannya itu dari sikap dan kelakuan. P; Pernah ada konflik ke lawan kawan? I: Pernah.

P: Contohnya apa? I: Cek cok sama teman, sampai debat. Ya kayak itulah, debat mulut aja lah. Tidak ada sampai yang berantem.

P: Kayak apa menyelesaikannya Antum? I: Menyelesaikannya itu dengan cara baik-baik. P: Terus apakah Antum ada perubahan dalam kepedulian terhadap lingkungan setelah baca Al-Qur'an? I: Ada. P: Contohnya? I: Contohnya kalau melihat sampah itu langsung diambil.

P: Kalau santrinya gitu juga kurang lebih ya, Terus apakah membaca Al-Qur'an ini membantu Antum menghindari perbuatan buruk?, Terus pernah lah tergoda melakukan hal buruk? I: Pernah. P: Contohnya apa? I: Yang melakukan itu terkadang yang sering dilakukan santri, nakal-nakal, yaitu merokok. P: Terus kayak apa mengatasinya Antum?, Seperti ada handak berokok lagi gitu? I: Ada tergoda, Karena biasanya kalau diajak teman berokok, biasanya tidak mau ngolak.

P: Alasannya apa? I: Alasannya karena ingat itu pelanggaran di pondok dan merugikan diri sendiri. P: Mungkin itu saja dulu lah. Terima kasih banyak lah zakaria.

2. Informan 2

P: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. I: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. P: Sebelumnya perkenalkan nama Ana Muhammad Restu Bifadhlika, angkatan 28 Darul Hijrah. Terus Ana sekarang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Jadi nama Antum dulu Ustadz?

I: Nama Ana Muhammad Naofal. Sekarang status wali kelas sekaligus juga pengasuhan santri, dan Alhamdulillah tahun ini dipilih menjadi pembimbing angkatan santri akhir.

P: Terus di sini Ana ada beberapa pertanyaan mengenai santri mengenai Al-Qur'an dan akhlak. Kita langsung ke pertanyaannya Ustadz lah. Jadi bagaimana menurut Antum kebiasaan baca Al-Qur'an santri?

I: Kebiasaan santri baca Al-Qur'an di sini Alhamdulillah dalam 24 jam kita atur waktu baca Al-Qur'an wajib. Ya ini sedikit Ana rincikan ya, ba'da Subuh, setelah Asar, kobra Maghrib atau sebelum Maghrib, setelah Maghrib, setelah Isya. Jadi ada lima waktu wajib untuk santri baca Al-Qur'an. Ada pun untuk surah-surahnya, kita ada lima waktu ini dan ada kita wajibkan surah yang harus dibaca santri. Terlepas dari surah yang kita wajibkan, ada waktu kita berikan kebebasan santri untuk membaca surah pilihan dia atau menyambung bacaan Al-Qur'an yang telah dia baca.

P: Kemudian Ustadz, apakah ada faktor pendukung sama penghambat dalam santri baca Al-Qur'an ini?

I: Jelas ada. Karena faktor pendukung yang selama ini kita amati di lapangan, faktor pendukungnya yakni dengan adanya kebiasaan, dengan adanya lingkungan yang memaksa santri itu harus dan cinta dalam baca Al-Qur'an. Alhamdulillah yang awalnya dia sebelum masuk pondok jarang baca Al-Qur'an, tidak hafal surah, setelah dia masuk pondok dengan adanya kebiasaan tadi Alhamdulillah menjadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Ada pun untuk penghambat-penghambatnya selama ini, anak-anak itu bacaan Al-Qur'annya bervariasi. Artinya kita belum menyelaraskan nada dia membaca. Bervariatif artinya itu menjadikan suatu penghambat mereka telah menghafal. Belum ada berarti kayak sejenis metode khusus.

P: Berarti belum ada metode khusus Ustadz?

I: Iya betul. Karena kita di sini jujur Darul Hijrah tidak kaya sekolahan-sekolahan boarding school di luar. Kalau kita umum, jadi abstrak umum kayak gitu. Ada macam-macam, ada yang pakai Qiraati, ada yang lain sebagainya. Dan di situ mungkin bagi kami itu suatu penghambat yang akhirnya santri dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda.

P: Kemudian apakah terlihat perbedaan akhlak antara santri yang rajin sama yang kurang atau jarang ngaji?

I: Jelas terlihat akhlaknya. Karena kita sering dan Alhamdulillah dalam satu minggu itu kita ada pengajian wajib dua kali dalam satu pekan. Di sana selain kita ada pengajian dengan kitab-kitab kuning, kita selipkan akhlak-akhlak Al-Qur'an. Artinya kita mentadaburi Al-Qur'an dan sunnah. Bahkan landasan itulah akhlak kita itu menjadi lebih baik. Begitu juga sebaliknya. Mohon maaf ada beberapa santri yang bisa dikatakan pelanggar, tidak heran kita lihat di lapangannya mereka malas-malasan mengaji, malas-malasan disuruh shalat.

P: Kemudian bagaimana perubahan akhlak santri selama di pondok pesantren?

I: Perubahan akhlak santri selama di pesantren biasanya kita lihat posisi santri baru dulu. Karena mereka sebelum masuk pondok lingkungannya bebas. Kita lihat per enam bulan. Lihat enam bulan pertama, enam bulan kedua baru kita bisa melihat bagaimana perubahan akhlak santri tadi itu.

Perubahannya kita lihat dengan kegiatan harian yang telah kita susun. Artinya selama dia enam bulan di pondok, selama dia beberapa tahun di pondok, ketika dia balik rumah apakah akhlaknya itu berubah. Kebiasaan baik yang dia lakukan di pondok apakah masih melekat atau tidak. Nah seperti itu. Artinya kita mengarahkan, membantu membentuk. Terlebih terlepas dari itu, santri itu apakah menjadikan itu lebih baik dan melekat semua kebiasaan itu, itu kuasa Allah.

P: Kita masuk selanjutnya. Apa peran program membaca Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak santri?

I: Peran program Al-Qur'an, perannya menjadikan itu adalah landasan anak itu bisa pakai bahasa Arab. Kalau anak itu baca Al-Qur'an bagus, insya Allah bahasa Arabnya zayyid atau bagus. Kalau kita bisa katakan pengucapan bahasa Arab itu bagus. Makanya dari awal santri masuk itu, ketika pendaftaran santri baru kita tes itu bukan bahasa Arab dia. Ya walaupun kita dikenal pondok bahasa dan pondok disiplin, tapi ketika dia masuk bukan itu yang dites, tapi apa? Baca Al-Qur'an.

Ketika baca Al-Qur'annya bagus kita terima. Begitu juga ketika sudah mondok, selama satu tahun dia santri baru kita godok terus sampai dia lancar baca Al-Qur'an. Di tahun ke-2 peran Al-Qur'an tadi berpengaruh dalam penggunaan bahasa Arab.

P: Berarti ini termasuk bukan cuma lancar dalam baca Al-Qur'an, tetapi memahami maknanya karena bahasa Arab gitu Ustadz?

I: Iya. P: Kemudian menurut Ustadz, apakah ada hubungan baca Al-Qur'an terhadap akhlak santri?

I: Ada hubungannya jelas. Ada hubungannya membaca Al-Qur'an dengan akhlak santri. Karena dengan dia memahami makna baca Al-Qur'an, dia bahasa Arab. Tanpa dia sadari akhlaknya mengaitkan dengan baca Al-Qur'an.

P: Contohnya bagaimana Ustadz?

I: Contoh hal kecil, ketika anak-anak itu masih belum masuk pondok dia jelas belum paham betul apa itu bahasa Arab. Ketika dia masuk pondok dia paham bahasa Arab. Ketika dia mengaji dia paham maknanya. Dan ketika beribadah dia tahu bahasa Arab. Ada kaitannya.

Contoh, sebelum masuk pondok kita puasa-puasa saja, tapi ketika masuk pondok selain kita memahami makna tadi, kita beribadah dan mendalami Al-Qur'an tadi. Artinya ada perubahan sebelum dan sesudah ketika kita mengkaji Al-Qur'an. P: Berarti perilaku ibadahnya juga berubah? I: Iya, khususnya perilaku ibadah. P: Perubahannya itu bertahap atau langsung? I: Bervariatif. Terkadang tergantung orangnya masing-masing. P: Mungkin itu saja dulu Ustadz. Kurang lebihnya begitu. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. I: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

3. Informan 3

P: Assalamualaikum Ustadz. I: Waalaikumsalam.

P: Perkenalkan nama Ana Muhammad Restu Bifadhlika, angkatan 28 Darul Hijrah. Sekarang lagi kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Terus di sini Ana ada beberapa pertanyaan Ustadz seputar santri dan pandangan Antum bagaimana. Jadi nama pian dulu Ustadz?

I: Nama ulun Abdul Rasyid. Kebetulan saya mengajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra. P: Ada bagian tertentu Antum di pondok?

I: Kebetulan saya staf bagian pengajaran di pondok. P: Kita langsung ke pertanyaan Ustadz lah. Bagaimana pandangan Antum tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an santri di sini?

I: Untuk kebiasaan, memang notabene santri terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Seperti halnya di pondok, dalam sehari terjadwal ada lima kali membaca Al-Qur'an, yaitu setiap selesai shalat kecuali setelah shalat Zuhur. P: Ada faktor pendukung sama penghambatnya dalam membaca Al-Qur'an pada santri ini?

I: Untuk santri banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Kalau misalkan seperti di pondok ada ekstrakurikuler tahfiz, otomatis santri yang mengikuti ekskul ini lebih sering membaca. Bahkan tidak hanya membaca, tetapi juga menghafal Al-Qur'an. Kalau faktor penghambatnya, mungkin ada beberapa santri yang masih belum lancar. Seperti halnya santri baru, karena mereka baru masuk. Ada yang memang sudah bisa membaca, bahkan ada yang sudah hafal beberapa juz, tetapi ada juga yang masih buta huruf Al-Qur'an.

P: Terus kita masuk pertanyaan selanjutnya. Apakah terlihat perbedaan akhlak santri yang rajin dengan yang kurang dalam membaca Al-Qur'an?

I: Dalam hal ini bisa kita bilang sangat terlihat. Karena rata-rata dari pengalaman ulun pribadi selama kurang lebih sepuluh tahun, santri-santri yang rajin membaca Al-Qur'an dan dekat dengan Al-Qur'an, bahkan para penghafal

Al-Qur'an atau yang ikut ekskul tahfiz tadi, akhlaknya lebih baik daripada santri yang lain. Itu pendapat saya pribadi.

P: Apakah yang kurang mengaji ini tetap sopan Ustadz? I: Tetap sopan. P: Kita lanjut pertanyaan selanjutnya. Bagaimana perubahan akhlak santri selama di pondok pesantren yang Antum lihat? Misalnya yang kurang disiplin jadi lebih disiplin.

I: Banyak perubahan, khususnya di Pondok Darul Hijrah yang sangat menjunjung tinggi kedisiplinan. Karena kedisiplinan tadi, otomatis seluruh perilaku dan akhlak diatur oleh pondok. Dibatasi mana yang perlu dan mana yang tidak perlu, mana yang penting dan mana yang tidak penting, mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk. Semuanya diatur oleh peraturan di pondok dan sudah terstruktur.

P: Terus kita lanjut. Apa peran program Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak di sini? I: Khususnya dari peraturan-peraturan tadi, tentunya akhlak-akhlak dan perilaku-perilaku itu tidak jauh dari sunnah dan Al-Qur'an itu sendiri. Bagaimana yang dikatakan oleh Rasulullah dan bagaimana kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an menjadi panutan seluruh warga pondok. Bukan cuma santri saja, tetapi juga para asatidz, asatidzah, bahkan pimpinan pondok sendiri.

P: Menurut Ustadz, apakah ada hubungan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak? I: Sangat berhubungan. Karena seluruh disiplin dan peraturan pondok sangat berpacu pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Makanya itu sangat

berpengaruh dan sangat berhubungan dengan akhlak-akhlak santri sekalian. P: Mungkin karena itu juga santri dijadwalkan membaca Al-Qur'an ya Ustadz? I: Iya.

P: Terus pandangan Antum, ada contoh nyata akhlak santri dari sudut pandang Antum Ustadz? I: Contoh nyatanya, khususnya yang saya pribadi alami, santri itu tidak semena-mena di depan para asatidz. Mereka lebih sopan dan tidak seperti ketika sesama teman. Karena mereka tahu jarak dan tahu bagaimana berperilaku terhadap orang yang lebih tua. Bahkan kepada orang yang lebih muda pun InsyaAllah mereka tahu bagaimana bersikap. P: Mungkin itu saja Ustadz. Sekian dari Ana. Kurang lebihnya mohon maaf. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. I: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

4. Informan 4

P: Langsung saja, perkenalkan nama aku Muhammad Restu Bifadhlika, aku dari angkatan 28. Aku sekarang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Terus namanya siapa? I: Perkenalkan, nama Abdi Reza Saputra, dari kelas 3 TMI.

P: Langsung kita ke pertanyaan lah. Seberapa sering Antum baca Al-Qur'an dalam sehari? I: Empat kali. P: Empat kali, kapan aja? I: Setelah shalat Zuhur, setelah shalat Asar, sebelum Maghrib, setelah Maghrib, dan setelah Isya. P: Lima berarti? I: Iya, lima. P: Terus ada baca Al-Qur'an di luar waktu itu? I: Enggak ada. P: Enggak ada? I: Enggak ada. P: Terus ada yang mendorong Antum dalam baca Al-Qur'an ini? Ada motivasinya kah membaca Al-Qur'an

ini? I: Ada. P: Apa? Memahami maknanya atau bagaimana? I: Ada. P: Jadi Antum membaca Al-Qur'an ini lebih karena aturan pondok atau karena kesadaran sendiri? I: Aturan pondok. P: Terus apakah Antum memahami isi ayat dalam Al-Qur'an yang dibaca itu? I: Memahami beberapa ada lah. P: Karena belajar bahasa Arab tadi? I: Iya.

P: Terus apakah membaca Al-Qur'an mempengaruhi ibadah Antum? I: Berpengaruh. P: Apakah ada perubahan dalam kedisiplinan Antum habis baca Al-Qur'an? I: Ada, pernah melanggar. P: Apakah ada perubahan dalam sikap Antum terhadap teman? I: Mentraktir teman. P: Terus pernah ada konflik atau berantem gitu? I: Adu mulut aja. P: Terus menyelesaikannya bagaimana habis adu mulut itu? I: Biasanya tidak saling sapa. P: Terus akhirnya bagaimana? I: Minta maaf ujungnya. P: Langsung minta maaf? I: Tunggu tiga hari. P: Tunggu tiga hari baru minta maaf? I: Iya. P: Terus apakah ada perubahan dalam diri Antum terhadap lingkungan? I: Ada. P: Apa contohnya? I: Sering buang sampah. Ikut disiplin. P: Sering buang sampah di tempatnya? I: Iya. P: Terus membaca Al-Qur'an ini membantu Antum dalam menghindari perbuatan buruk? I: Iya. P: Pernah tergoda melakukan hal buruk? I: Pernah. P: Contohnya apa? I: Ngepod. P: Mengatasinya bagaimana supaya tidak ngepod lagi? I: Menghindari. P: Menghindari itu bagaimana? I: Menjauhi teman. P: Itu aja dulu lah. Terima kasih banyak.

5. Informan 5

P: Jadi sebelumnya perkenalkan nama saya, nama aku Restu Bifadilika, alumni angkatan 28. Terus, kamu siapa namanya? I: Nama saya Muhammad Ergan

Khairil Mahfiz. P: Terus langsung saja kita ke pertanyaan seputar Al-Qur'an dan akhlak santri. Seberapa sering Ergan baca Al-Qur'an dalam sehari? I: Lebih dari lima kali. P: Lebih dari lima kali? Kapan biasanya baca Al-Qur'an itu? I: Pas yang disuruh baca surah. P: Ada baca Al-Qur'an di luar jam shalat? I: Enggak ada. P: Terus ada perubahan lah Ergan semenjak masuk pondok ini. Membaca Al-Qur'an ada perubahan dalam diri Ergan? Kayak merasa lebih lancar membaca Al-Qur'an gitu? I: Iya. P: Terus ada yang membuat Ergan ini agak konsisten dalam membaca Al-Qur'an? Yang membuat tidak malas dalam membaca Al-Qur'an itu? I: Bikinnya agak haus gitu. P: Haus? I: Iya.

P: Terus apa yang mendorong Ergan dalam membaca Al-Qur'an? I: Biar bisa khatam 37. P: Oke. Terus Ergan ini membaca Al-Qur'an karena aturan pondok atau karena diri sendiri? I: Diri sendiri. P: Pernah merasa malas atau jenuh dalam membaca Al-Qur'an itu? I: Enggak ada. P: Tidak pernah? Ada yang membuat Ergan semangat lagi dalam membaca Al-Qur'an? I: Iya, ada yang ngajakin teman gitu. P: Oh, diajak teman. Ada belajar tafsir di sekolah? I: Ada. P: Terus apakah shalat Ergan jadi lebih disiplin semenjak membaca Al-Qur'an? I: Sama aja. P: Sama aja? I: Iya. P: Merasa lebih dekat dengan Allah semenjak membaca Al-Qur'an? I: Iya. P: Sudah? I: Iya sudah. P: Oke, terima kasih banyak.

6. Informan 6

P: Oke, kita mulai. Jadi aku namanya Muhammad Restu Bifadhlika, angkatan 28 di pondok. Terus aku ini lagi kuliah di UIN Antasari. Kemudian aku ada wawancara dengan beberapa santri. Namanya dulu siapa? I: Nama saya

Muhammad Altaf Ansari, dari kelas 9 TMI. P: Terus kita langsung ke pertanyaan lah. Seberapa sering Antum baca Al-Qur'an dalam sehari? I: Sering sekali. P: Ya, berapa kali? I: Tiga kali sehari. Waktu Subuh, Asar, habis Maghrib, habis Isya. Empat kali. P: Kemudian biasanya, oh iya tadi sudah langsung lah waktu baca Al-Qur'annya. Terus ada lah Antum membaca Al-Qur'an di luar jam itu? I: Tidak ada. P: Tidak ada. Terus membaca Al-Qur'an itu karena aturan pondok atau karena diri sendiri? I: Karena ada aturan pondok. P: Terus Antum ini paham lah isi makna Al-Qur'an itu? I: Ada yang paham. P: Karena belajar bahasa Arab tadi? I: Iya. P: Kemudian apakah habis membaca Al-Qur'an ini mempengaruhi ibadah Antum? I: Ada pengaruhnya. P: Langsung ini lah, apakah ada perubahan sikap Antum terhadap teman karena membaca Al-Qur'an? I: Alhamdulillah ada perubahan. P: Berarti pernah ada konflik antara kawan-kawan? I: Alhamdulillah pernah ada. P: Apakah ada perubahan dalam diri Antum terhadap lingkungan? I: Ada. P: Apa contohnya? Bersih sampah? I: Bersih sampah. P: Terus apa lagi? I: Baca buku. P: Baca buku? I: Rajin mandi.

P: Terus, apakah membaca Al-Qur'an ini membantu Antum menghindari perbuatan buruk? I: Menghindari lah. P: Pernah tergoda melakukan hal buruk? I: Alhamdulillah tidak pernah. P: Berarti sudah cukup, itu saja lah. Terima kasih banyak interview-nya.

7. Informan 7

P: Jadi begini Ustadz, menurut Ustadz, apakah membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap akhlak santri?

I: Ya, jadi begini, untuk Al-Qur'an, Al-Qur'an ini sebagaimana yang kita ketahui kan salah satu pedoman kita. Apalagi di pesantren itu tidak asing lah dengan Al-Qur'an ini, bahkan Al-Qur'an ini sudah menjadi kebiasaan lah bagi santri. Kemudian adapun apakah Al-Qur'an ini sangat berpengaruh terhadap akhlak santri? Ya betul, karena seluruh kehidupan kita di dunia ini itu semua ada di dalam Al-Qur'an. Apalagi apabila santri itu betul-betul mendalami dan merasapi, begitu juga mentadaburi isi Al-Qur'an, maka itu sangat berpengaruh sekali dengan akhlak seorang santri.

P: Kemudian, bisa ceritakan perubahan yang Antum merasakan secara nyata dari membaca Al-Qur'an terhadap akhlak santri ini?

I: Mungkin kalau sedikit pengalaman yang bisa kita ceritakan, perubahan yang terjadi di santri ketika dia sudah membiasakan untuk membaca Al-Qur'an, di sana itu dia akhlaknya mulai berubah. Ini bisa kita lihat daripada santri baru sebenarnya. Santri baru ini kan mungkin kita tidak tahu latar belakangnya seperti apa. Yang jelas, kemungkinan besar kan santri dia sebelum masuk pondok masih belum terbiasa dan tidak seperti di pondok. Di pondok kan diwajibkan harus jam segini, harus baca Al-Qur'an. Sehingga ketika dia masuk pondok, di sana terjadi perubahan akhlak dia. Mungkin karena salah satunya karena sudah terbiasa dan sering membaca Al-Qur'an tadi.

P: Baik Ustadz, kemudian apa perbedaan santri yang rajin dan tidak rajin membaca Al-Qur'an?

I: Antara santri yang rajin, yang tidak rajin membaca Al-Qur'an ini itu sangat terlihat, khususnya di dalam kesehariannya. Apalagi di pondok ini, kita ini kan

salah satu program pondok juga yaitu bahasa Arab. Nah mungkin yang bisa saya ambil di sini perbedaannya antara rajin dan tidak rajin itu bisa kita lihat dalam kemampuan dia dalam berbahasa Arab. Kalau dalam berbahasa Arab saja dia tidak mampu itu bisa jadi baca Al-Qur'annya dia tidak rajin dalam baca Al-Qur'an sehingga tidak terbiasa dalam berbahasa Arab itu. Mungkin itu yang saya ambil contoh ya di sini, perbedaan yang saya ambil yaitu dalam penggunaan bahasa Arab.

P: Baik Ustadz, kemudian apakah perubahan itu terjadi secara langsung atau bertahap?

I: Nah adapun untuk perubahan ini ya, namanya manusia kan setiap segala sesuatu itu memerlukan proses. Jadi perubahan ini kadang terjadi, bisa terjadi ya tadi ada tahapan-tahapan lah, tidak serta-merta langsung bisa langsung berubah sepenuhnya, tapi bertahap. P: Baik, yang terakhir nih Ustadz, faktor apa yang paling mempengaruhi perubahan tersebut?

I: Ya faktor yang sangat mempengaruhi perubahan tersebut ya tadi faktor kebiasaannya. Karena dia sudah terbiasa dalam pengamalan membaca Al-Qur'an apalagi dia mengamalkan mentadaburi isi daripada Al-Qur'an tersebut. Itulah yang membuat apa itu namanya menjadi faktor utama yang sangat mempengaruhi perubahan akhlak santri. Karena di pondok ini membaca Al-Qur'an itu adalah salah satu kegiatan yang wajib bahkan di pondok kita jadwalkan baca Al-Qur'an itu.

P: Baik mungkin itu saja Ustadz, sekian dari saya. Salah khilaf mohon maaf. Terima kasih Ustadz.

8. Informan 8

P: Pertama langsung saja lah, nama aku Restu Bifadhlika angkatan 28. Sekarang masih kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Untuk nama Antum siapa? I: Nama Ana Muhammad Indra Imawan Nasir. P: Kelas? I: Kelas 6A. P: Oke. Di sini Ana ada beberapa pertanyaan lah seputar Al-Qur'an dan akhlak. Jadi langsung kita ke pertanyaan pertama. Seberapa sering Antum membaca Al-Qur'an dalam sehari? I: Dalam sehari baca minimal 5 kali. P: Oke. Terus kapan aja biasanya membaca Al-Qur'annya? I: Biasanya setelah Subuh, setelah Asar, sebelum Maghrib, setelah Maghrib, setelah Isya. P: Oke. Lanjut, apakah Antum membaca di luar jadwal itu? Apakah ada membaca di luar jadwal pondok? I: Tidak ada. P: Oke. Terus sejak kapan yang mengaji 5 kali sehari ini? I: Dulu itu 4 kali. Setelah ulun kelas 2 itu mulai ada habis Asar, jadi 5 kali. P: Oke. Terus apakah ada perubahan dari diri Antum sejak masuk pondok, semenjak membaca Al-Qur'an ini? I: Ada. P: Apa yang membuat Antum konsisten dan tidak konsisten dalam membaca Al-Qur'an? Entah kurangnya waktu dalam ngajinya, banyak kegiatan yang padat, jadi jarang ngaji, jadi tidak konsisten atau apa gitu? I: Tidak konsisten sih biasanya gara-gara mengantuk. P: Oh iya. Terus kita masuk ke pertanyaan selanjutnya, apa yang mendorong Antum membaca Al-Qur'an? Kewajiban atau apa? I: Karena Al-Qur'an dalam Islam adalah pedoman hidup bagi umat Islam. P: Oke. Terus apakah lebih karena aturan kah membaca Al-Qur'an ini atau karena kesadaran sendiri? I: Di antara kedua itu. P: Oke. Terus pernah merasa malas atau merasa jenuh dalam membaca Al-Qur'an? I: Ya pasti pernah lah. P: Apa yang membuat kembali semangat dalam membaca Al-

Qur'an? Kadang ngantuk atau dapat izin? I: Ya itulah. P: Terus kita masuk ke pertanyaan selanjutnya, apakah Antum memahami isi dari ayat yang dibaca? I: Memahami sebagian isinya. P: Oke. Itu karena kita mempelajari bahasa Arab? I: Ya. P: Kurang lebih paham? I: Ya.

P: Apakah ada kajian tafsir di pesantren? Ada belajar tafsir di pesantren? I: Tafsir ada di kelas. P: Dimulai SMA ya? Atau SMP sudah belajar tafsir? I: Awal masuk sudah ada pelajaran tafsir. P: Terus ada ayat yang berkesan bagi Antum? I: Ada. P: Bagaimana ayat itu mempengaruhi Antum? I: Mempengaruhi dalam bersedekah. P: Oke. Kemudian apakah membaca Al-Qur'an ini mempengaruhi ibadah Antum? I: Berpengaruh. P: Apakah karena membaca Al-Qur'an ini shalatnya jadi lebih disiplin? I: Lebih disiplin. P: Apakah Antum merasa lebih dekat dengan Allah karena membaca Al-Qur'an? I: Berasa. P: Oke, itu dulu. Terima kasih banyak atas wawancaranya. Sekian.

Lampiran 2 Hasil Rekaman Wawancara

	Akses rekaman
Informan 1	https://drive.google.com/file/d/1kN80b5gSNGPN9-MiaLyGy7mgUENik8df/view?usp=drive_link
Informan 2	https://drive.google.com/file/d/14kP-KBdY11AhaP1tFHvyefO6HAm5QUvg/view?usp=drive_link
Informan 3	https://drive.google.com/file/d/1SmTMWGwQyUxzv0JH-GPonlbLWc5J1GiU/view?usp=drive_link
Informan 4	https://drive.google.com/file/d/1WF-

	sFjXcYHjRBwAlKtaY9800T2I3sWNb/view?usp=drive_link
Informan 5	https://drive.google.com/file/d/1Lp55whH_InX7SRdZ0_HIIIfRe_sc2-xZO/view?usp=drive_link
Informan 6	https://drive.google.com/file/d/1K1oy7PRLxDmDgZbC2FU0E8wZUyJAMQjn/view?usp=drive_link
Informan 7	https://drive.google.com/file/d/157798gqND41z5hy6TZiiOI3R21icSKO2/view?usp=drive_link
Informan 8	https://drive.google.com/file/d/1fsJuW_7MMzxpak7IVgfinVI5iL6A4TI7/view?usp=drive_link

Lampiran 3 Dokumentasi







Lampiran 4 Surat Persetujuan Proposal Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 148 TAHUN 2025**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul:
Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "PENGARUH MEMBACA ALQUR'AN TERHADAP AKHLAK SANTRI DIPONDOK DARUL HIJRAH PUTERA CINDAI ALUS MARTAPURA" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan : Hasil sidang Jurusan Ilmu al-Qur'an dan tafsir yang diselenggarakan pada tanggal, 18 Maret 2025
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul:
Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "PENGARUH MEMBACA ALQUR'AN TERHADAP AKHLAK SANTRI DIPONDOK DARUL HIJRAH PUTERA CINDAI ALUS MARTAPURA" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah untuk digarap oleh mahasiswa/i:
Nama/NIM: Muhammad Restu Bifadhika/200103020297
Program Studi: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
- Kedua : Menunjuk dan menetapkan Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing I dan Riza Saputra, MA sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut diatas.
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 14 Maret 2025

Dekan,

Dzikri Nirwana

- Tembusan:
1. Jurusan
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran 5 Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HABIS MATA KULIAH

Nomor: 726/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Restu Bifadhlika
 NIM : 200103020297
 Semester : XII (Dua Belas)
 Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Tahun Akademik : 2025/2026

yang bersangkutan telah mengambil seluruh matakuliah yang ditetapkan prodi sesuai Kurikulum Tahun 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk memperoleh transkrip nilai akademik sementara.

Banjarmasin, 08 Mei 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

Lampiran 6 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: 298/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Muhammad Restu Bifadhlika
NIM	: 200103020297
Semester	: XII (Dua Belas)
Jurusan	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Sekarang	: Jl. Brigjen H.Hasan Basri Komp.Kayutangi 1 Jalur 2 No. 14
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP AKHLAK SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTERA

Tempat yang dituju	: PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTERA
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 05 Februari 2026
Sampai Tanggal	: 05 April 2026

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 07 Februari 2026
 Dekan,



 Akhmad Sagir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 299/Un.14/III.3/TL.00/02/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Pimpinan
Pondok Pesantren Darul Hijrah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Muhammad Restu Bifadhlika
NIM : 200103020297
Jurusan : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat : Jl. Brigjen H.Hasan Basri Komp.Kayutangi 1 Jalur 2 No. 14

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 07 Februari 2026

Dekan,

Akhmad Sagir

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Riset



BALAI PENDIDIKAN PONDOK DARUL HIJRAH

Jl. Cindai Alus No. 28 RT. 08 RW. 03 Kec. Martapura Kota Kab. Banjar Prov. Kal Sel,
email: pondokdarulhijrahcindaialus@gmail.com website: www.darulhijrah.ponpes.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN Nomor : 155-2/A-Pimp/PDH/IV/2026

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Restu Bifadhlika
NIM	: 200103020297
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Semester	: XII (Dua Belas)

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura, dengan judul **"Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Martapura, 06 Dzulqa'dah 1447 H
24 April 2026 M

Pimpinan Pondok



Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : M. Restu Bipadhika
NIM : 200105020297
Judul :

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Hj. Noorainah, m. Fil. I
2. Riza Saputra, m. A.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.		Revisi Sempro	
2.		BAB III (konsul)	
3.		revisi BAB III	
4.		BAB IV (konsul)	
5.		Revisi BAB IV	
6.		Revisi surat	
7.		Revisi isi BAB III	
8.		Revisi isi	
9.		Revisi isi	
10.		Revisi isi	
11.		Revisi isi	
12.		Selesai	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Bashori, M. Ag.
NIP. 197001011998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3286593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama m. Restu Rifachhik
 NIM 200103020197
 Judul

Dosen Pembimbing:
 1. Drs. Hj. Nabrainah, M.Pd.
 2. Riza Saputra, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1		Konsul Penulisan	
2		Perbaikan sampul	
3		Perbaikan Footnote	
4		Perbaikan Dapus	
5		Perbaikan ABSTRAK	
6		perbaikan FONT	
7		Perbaikan Font	
8		perbaikan Dapus	
9		perbaikan Dapus	
10		perbaikan Ayat Quran	
11		perbaikan ARTI Ayat	
12		perbaikan Footnote	

Banjarmasin,
 Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Bashori, M.Ag.
 NIP. 197001011998031002

Lampiran 9 Sertifikat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 300/Un.14/III.3/PP.01.1/02/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Muhammad Restu Bifadhlika
N I M : 200103020297

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan nilai akhir 85,00 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 26 Februari 2026
Dekan,

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

Lampiran 10 Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1060/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Restu Bifadhlika
NIM	: 200103020297
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 8 Mei 2002
Semester	: XII (Dua Belas)
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Tahun Akademik	: 2025/2026

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memperoleh Satuan Kredit Kegiatan Ekstrakurikuler (SKK): 51 SKK

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan Persyaratan Sidang Skripsi

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juni 2026

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi

skripsi-muhammad-restu-bifadhlika_1780392015733.docx		
ORIGINALITY REPORT		
18%		
SIMILARITY INDEX		
PRIMARY SOURCES		
1	etd.uinsyahada.ac.id Internet	3%
2	darulhijrah.ponpes.id Internet	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet	< 1%
7	eprints.radenfatah.ac.id Internet	< 1%
8	idr.uin-antasari.ac.id Internet	< 1%
9	Imroatus Solehah, Tohir Muntoha, Mar'atus Nur Sholehah, "Peran Pengurus Dalam Pembentukan Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Darul Ishlah Desa	< 1%

Purwajaya Kecamatan Banjar Margo", RIGGS: Journal of
Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

10	jurnal.idaqu.ac.id Internet	< 1%
11	digilib.uinkhas.ac.id Internet	< 1%
12	123dok.com Internet	< 1%
13	repository.metrouniv.ac.id Internet	< 1%
14	irje.org Internet	< 1%
15	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet	< 1%
16	www.detik.com Internet	< 1%
17	eprints.walisongo.ac.id Internet	< 1%
18	repository.iainpalopo.ac.id Internet	< 1%
19	repository.uin-suska.ac.id Internet	< 1%
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet	< 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Restu Bifadhika
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 8 Mei 2002
 3. Agama : Islam
 4. Kebangsaan : Indonesia
 5. Status perkawinan : Belum Nikah
 6. Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri Komp.
Kayutangi I Jalur II No. 14, Kelurahan
Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara
 7. No. HP : 0895414535205
 8. Alamat email : rbifadhlika@gmail.com
 9. Pendidikan : Harapan Bangsa

MI-M3 AL- FURQON Banjarmasin
Mts Darul Hijrah Putera Cindai Alus
Martapura
SMA Darul Hijrah Putera Cindai Alus
Martapura
- Orang Tua :
- Ayah
- Nama : H. Iman Rizayadi (Alm)
- Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri Komp.
Kayutangi I Jalur II No. 14, Kelurahan
Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara

Ibu

Nama : Elvysah Eka Yuthie

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri Komp.
Kayutangi I Jalur II No. 14, Kelurahan
Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara

10. Anak Ke- : 2

11. Pengalaman Organisasi/Kerja

- Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Darul Hijrah

12. Prestasi yang pernah diraih

- Juara 2 ASEAN SCOUT (MALAYSIA, SINGAPORE, THAILAND)
tahun 2019

Banjarmasin, 1 Mei 2026

Muhammad Restu Bifadhlika